

## *Differences in Student Interest and Learning Discipline through the Application of the PJBL Model in Front Office Subjects at SMK Pariwisata Dalung*

### **Perbedaan Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa melalui Penerapan Model PJBL pada Mata Pelajaran *Front Office* di SMK Pariwisata Dalung**

Putu Ayu Yusvita Dewi<sup>1</sup>, I Wayan Suryanto<sup>2\*</sup>, I Putu Pranatha Sentosa<sup>3</sup>

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\*) Corresponding Author: [suryanto@undhirabali.ac.id](mailto:suryanto@undhirabali.ac.id)

**Article info**

<p><b>Keywords:</b></p> <p>Learning Model Project Based- Learning, Learning Interest and Discipline</p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstract</b></p> <p><i>The purpose of this study is to determine the differences in interest and learning discipline through the application of the Project Basef Learning learning model in Front Office subjects in XI hospitality class students at SMK Pariwisata Dalung. This type of research is experimental research with the design of one group pretest-posttest with quantitative descriptive data analysis techniques. The results showed that there were differences in interest and discipline through the application of the Project Based Learning model in Front office subjects in class XI Hospitality at SMK Pariwisata Dalung. The results of the pretest normality test and posttest discipline have significance values of <math>0.078 &gt; 0.05</math> and <math>0.074 &gt; 0.05</math> so the data is normally distributed. Pretest and posttest interest has the significance values are <math>0.586 &gt; 0.05</math> and <math>0.052 &gt; 0.05</math> so the data is normally distributed. The results of the paired Sample T-test comparing the pretest and posttest discipline showed that the significance value of <math>0.000 &lt; 0.05</math> was rejected; <math>H_a</math> accepted. The results of the paired Sample T-Test comparing the pretest and posttest of learning interest showed that the significance value of <math>0.000 &lt; 0.05</math> was rejected; <math>H_a</math> accepted.</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b></p> <p>Model Pembelajaran Project based- learning, Minat Belajar dan Kedisiplinan</p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Tujuan Penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perbedaan minat dan kedisiplinan belajar melalui penerapan model pembelajaran <i>Project Basef Learning</i> pada mata pelajaran <i>Front Office</i> pada siswa kelas XI perhotelan di SMK Pariwisata Dalung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan disain one grup <i>pretest-posttest</i> dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan minat dan kedisiplinan melalui penerapan model <i>Project Basef Learning</i> pada mata pelajaran <i>Front office</i> di kelas XI Perhotelan di SMK Pariwisata Dalung. Hasil uji normalitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kedisiplinan memiliki nilai signifikansi yaitu <math>0.078 &gt; 0.05</math> dan <math>0.074 &gt; 0.05</math> jadi data tersebut berdistribusi normal. <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> minat memiliki nilai signifikansi yaitu <math>0.586 &gt; 0.05</math> dan <math>0.052 &gt; 0.05</math> jadi data tersebut berdistribusi normal. Hasil Uji T berpasangan (<i>Paired Sample T-Test</i>) yang membandingkan</p>

*pretest* dan *posttest* kedisiplinan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima. Hasil Uji T berpasangan (Paired Sample T-Test) yang membandingkan *pretest* dan *posttest* minat belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan, pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa menurut (Pratiwi, 2020). Menurut Pangestu & Rahayu (2022) pengertian dari pendidikan merupakan suatu cara pembentukan manusia untuk menggunakan akal pikiran mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Melalui pendidikan diharapkan bangsa ini dapat mengikuti perkembangan dalam bidang sains dan teknologi yang semakin berkembang pada masa abad ini.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pengertian dari pendidikan adalah seseorang yang ingin belajar mengenai sesuatu hal dari dia masih berada di dalam kandungan sampai dewasa hingga sepanjang hayat, pendidikan bisa di peroleh di sekolah ataupun di peroleh di rumah pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan kita sehari – hari. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung, dalam suatu interaksi guru seharusnya memiliki ide atau sebuah gagasan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan model-model pembelajaran.

Menurut (Setiawan *et al.*, 2022) Pengertian dari minat adalah dari suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan dan kesenangan pada orang tersebut. Pengertian dari disiplin menurut pendapat (Kurniasih, 2019) disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan keterkaitan siswa terhadap peraturan sekolah. Disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan dengan senang hati tanpa ada unsur paksaan. Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pengertian dari disiplin adalah sesuatu hal yang harus di pelajari seseorang sejak dia masi kecil hingga tua seperti disiplin waktu, disiplin mengenai *standar operasional prosedur* baik itu di sekolah, di tempat kerja dan disiplin mengenai peraturan yang berlaku, disiplin sangat di perlukan di diterapkan di kehidupan kita sehari-hari agar kita terbiasa untuk disiplin.

Menurut (Noviyanti, 2023) Model pembelajaran adalah suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa. Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa model pembelajaran adalah sesuatu yang harus di siapkan guru sebelum mengajar dan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapinya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru. *Project based Learning* (PjBL) merupakan suatu sistem pengajaran yang memberikan peluang untuk para peserta didik dalam mengolah sebuah pembelajaran diruang kelas yang melibatkan banyak orang atau kerja proyek berkelompok.

Pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dimana para siswa dapat menjadikan gurunya sebagai motivator dan fasilitator sehingga nantinya para siswa diberikan peluang dalam mengembangkan kemampuan diri mereka secara otonom dengan menginstruksikan

belajarnya merupakan salah satu bagian dari *Project based Learning* (PjBL) yang dapat dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran (Anggraini dan Wulandari, 2021). Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pengertian dari *Project based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran berbasis masalah dan guru sebagai motivator dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif model pembelajaran yang banyak digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah.

## METODE

Penelitian ini yaitu tentang usaha peningkatan minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa menggunakan model pembelajaran PjBL pada mata pelajaran front office di SMK Pariwisata Dalung, bagian-bagian front office departemen ada lima departemen yaitu Reservation, Reception, Telephone operator, Concierge/bellboy dan GRO. Penelitian ini meneliti tentang pelajaran front office pada bagian pembelajaran concierge/bellboy. Masalah yang akan diteliti penulis yaitu tentang minat dan pengaruh model PjBL terhadap kedisiplinan kelas XI perhotelan di SMK Pariwisata Dalung sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder jenis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket / Kuesioner, Observasi dan Dokumentasi.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau suatu data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan data pribadinya atau mengenai hal yang di perlukan oleh penulis. Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek. Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun gambar sedangkan record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dokumentasi yang dilakukan seperti dokumentasi berupa foto bermasa siswa dan kegiatan selama penelitian ke Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dari penelitian atau Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang minat & kedisiplinan siswa yang terjadi di kelas XI perhotelan yang berjumlah 19 laki-laki dan 12 perempuan. Subjek adalah orang atau tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan atau yang akan diamati nantinya, di dalam subjek terdapat populasi dan sampel. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI perhotelan di SMK Pariwisata Dalung. Menurut (Fadilah, 2022) variabel bebas (independent variable) variabel bebas (X) sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, abtedecedent atau disebut juga variabel bebas dalam bahasa indonesia.

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variable dependen (terikat) Variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Variabel terikat adalah variable yang muncul akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan jenis data yang didapat oleh penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Metode kuantitatif yang peneliti maksud disini yaitu berupa data penelitian dan juga berupa angka-angka dari hasil angket yang telah di sebarakan nantinya

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan model PjBL. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran *Front Office* dengan model PjBL serta variabel terikat yaitu kedisiplinan dan minat belajar siswa. Data kedisiplinan dan minat belajar siswa diperoleh dengan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan. Kedua tes ini Uji normalitas *Shapiro-Wilk Test* merupakan salah satu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini, uji normalitas *Shapiro-Wilk Test* digunakan karena jumlah sampel yang diteliti berjumlah 31 orang. Jika hasil uji *Shapiro-Wilk Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil uji *Shapiro-Wilk Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda atau Uji T berpasangan (Paired Sample T-Test) yang berfungsi untuk membandingkan rerata hasil belajar. Dalam penelitian ini, jika nilai signifikansi  $p > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan Minat, dan kedisiplinan belajar melalui penerapan model PjBL pada mata pelajaran *front office*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima, berarti terdapat perbedaan minat, dan kedisiplinan melalui penerapan model PjBL pada mata pelajaran. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sudah memenuhi salah satu uji asumsi klasik dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari data kreativitas, minat, dan hasil belajar yaitu: *Pretest* dan *posttest* kedisiplinan memiliki nilai signifikansi yaitu  $0.078 > 0.05$  dan  $0.074 > 0.05$  jadi data tersebut berdistribusi normal. *Pretest* dan *posttest* minat memiliki nilai signifikansi yaitu  $0.586 > 0.05$  dan  $0.052 > 0.05$  jadi data tersebut berdistribusi normal. Uji statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda atau Uji T berpasangan (Paired Sample T-Test) yang berfungsi untuk membandingkan rerata hasil belajar. Dalam penelitian ini, jika nilai signifikansi  $p > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan Minat, dan kedisiplinan belajar melalui penerapan model PjBL pada mata pelajaran *front office*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima, berarti terdapat perbedaan minat, dan kedisiplinan belajar melalui penerapan model PjBL pada mata pelajaran *front office*.

### Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis penerapan model Project Basef Learning (PjBL) pada mata pelajaran *front office* untuk melihat perbedaan minat belajar dan kedisiplinan belajar memperoleh hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan minat belajar dan kedisiplinan belajar melalui penerapan model Project Basef Learning (PjBL) pada mata Pelajaran *front office* di kelas XI Perhotelan di SMK Pariwisata Dalung. Hasil *pretest* kedisiplinan yang terdiri dari dua indikator, untuk hasil *pretest* kedisiplinan pada indikator disiplin waktu pada butir 1-7 menunjukkan persentase sebesar 3.97 % pada indikator disiplin perbuatan butir 8-15 menunjukkan persentase sebesar 4.10%. Diantara kedua indikator kedisiplinan tersebut, persentase terendah adalah indikator disiplin waktu butir 1-7 menunjukkan persentase sebesar 3.97 %. Untuk

hasil *pretest* minat yang terdiri dari empat indikator pada indikator rasa tertarik pada butir 1-4 menunjukkan persentase sebesar 3.92%, pada indikator perasaan senang pada butir 5-9 menunjukkan persentase sebesar 4.36%, pada indikator perhatian pada butir 10-12 menunjukkan persentase sebesar 3.85%, dan pada indikator partisipasi pada butir 13-16 menunjukkan persentase sebesar 3.69%. Diantara keempat indikator minat tersebut, persentase terendah adalah indikator partisipasi pada butir 13-16 menunjukkan persentase sebesar 3.69%. Berdasarkan pengukuran nilai *pretest* peserta didik, perlu dilakukannya sebuah perlakuan khusus agar terjadi peningkatan dari masing-masing indikator minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa. Walaupun persentase *minat belajar* berada pada kategori cukup kedisiplinan berada pada kategori cukup, akan tetapi masih terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal), sehingga diterapkannya model Pjbl dalam proses pembelajaran agar Minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa mengalami peningkatan dan seluruh siswa mampu mencapai nilai di atas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Melalui penerapan model Project basef learning (PjBl) hasil *posttest* mengalami peningkatan pada Hasil pretest kedisiplinan yang terdiri dari dua indikator, untuk hasil pretest kedisiplinan pada indikator disiplin waktu pada butir 1-7 menunjukkan persentase sebesar 4.53% pada indikator disiplin perbuatan butir 8-15 menunjukkan persentase sebesar 4.60%. Diantara kedua indikator kedisiplinan tersebut, persentase terendah adalah indikator disiplin waktu butir 1-7 menunjukkan persentase sebesar 4.53%. Untuk hasil pretest minat yang terdiri dari empat indikator pada indikator rasa tertarik pada butir 1-4 menunjukkan persentase sebesar 4.44%, pada indikator perasaan senang pada butir 5-9 menunjukkan persentase sebesar 4.44%, pada indikator perhatian pada butir 10-12 menunjukkan persentase sebesar 4.43%, dan pada indikator partisipasi pada butir 13-16 menunjukkan persentase sebesar 4.51%. Diantara keempat indikator minat tersebut, persentase terendah adalah indikator perhatian pada butir 10-12 menunjukkan persentase sebesar 4.43 . Berdasarkan data di atas, telah terjadi peningkatan kreativitas, minat, dan hasil belajar. peserta didik kelas XI perhotelan setelah diterapkannya model Project basef learning (PjBL). Berikut rata-rata data kreativitas, minat, dan kedisiplinan pada *pretest* dan *posttest* siswa yang tersaji pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Rata-Rata Data Minat Belajar dan Kedisiplinan

Variabel	Rata-rata		Peningkatan%
	Pretest %	Posttest%	
<b>Kedisiplinan</b>	4.03%	4.57%	54%
<b>Minat</b>	3.88%	4.46%	58%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas telah terjadi peningkatan pada *pretest* rerata kedisiplinan yang diperoleh sebesar 4.03% sedangkan pada *posttest* diperoleh sebesar 4.57% Dari hasil pengukuran tersebut secara deskriptif terdapat peningkatan skor sebesar 54%. Pada *pretest* minat diperoleh sebesar 3.88%, sedangkan pada *posttest* diperoleh sebesar 4.46%. Dari hasil pengukuran tersebut secara deskriptif terdapat peningkatan skor sebesar 58%. Uji hipotesis dengan perhitungan Uji T Berpasangan (*Paired Sample T-Test*) yang membandingkan antara *pretest-posttest* minat menunjukkan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , pada kedisiplinan menunjukkan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima dan dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa setelah

diterapkannya model PjBL. Berdasarkan analisis di atas, terbukti bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* siswa. Hal ini disebabkan karena setelah diberikan *pretest*, siswa diberikan tindakan khusus (*treatment*) untuk meningkatkan minat belajar dan kedisiplinan belajarnya dengan menerapkan model PjBL, sehingga terjadi peningkatan pada saat diberikannya *posttest*. Penerapan model PjBL memberikan dampak positif kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar dan kedisiplinan. Kondisi awal siswa yang minat belajarnya kurang, siswa ribut di kelas dan bosan mengikuti pembelajaran. Namun setelah diterapkannya model *Project basef learning* (PjBL) membuat pembelajaran berbasis proyek mereka akan dibentuk kelompok terlebih dahulu setelah itu mereka akan membuat tugas berkelompok setelah itu tugasnya nanti akan di praktekkan langsung sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi, serta menyelesaikan suatu permasalahan.

### SIMPULAN

Penutupan Berdasarkan dari hasil dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan terkait penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran *Front office* di kelas XI Perhotelann di SMK Pariwisata Dalung yaitu:

- 1) Terdapat perbedaan Minat melalui penerapan model *Project basef learning* (PjBL) pada mata pelajaran *Front office* di kelas XI Perhotelann di SMK Pariwisata Dalung.
- 2) Terdapat perbedaan Kedisiplinan melalui penerapan model *Project basef Learning* (PjBL) pada mata pelajaran *Front office* di kelas XI Perhotelann di SMK Pariwisata Dalung

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2).
- Fadilah, A. (2022). Peranan Penanganan Keluhan Pelanggan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan: Studi Pada Lintas Shuttle Btc Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 12(),
- Kurniasih, F., & Wijaya, H. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn Embung Tangar Kecamatan Praya Barat. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5). <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i5.937>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1. 2(2). <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Pangestu, A. F., & Rahayu, E. T. (2022). Efektif Project Based Learning Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Bola Voli. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11933>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>